

## CHEKLIST AMNIOTOMI

LANGKAH/ TUGAS	KASUS		
<b>PERSIAPAN</b>			
1. Siapkan set alat di atas troli yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarung tangan DTT/steril dalam bak instrumen</li> <li>• Korentang</li> <li>• Klem setengah kocher</li> <li>• Bengkok</li> <li>• Laennec</li> <li>• Alas bokong/perlak</li> <li>• Selimut</li> </ul> 2. Larutan klorin 0,5 % 3. Partograf 4. Bak cuci tangan, sabun dan tissue			
<b>PROSEDUR</b>			
1. Bahas prosedur bersama ibu dan keluarganya dan jawab pertanyaan apapun yang mereka ajukan			
2. Dengarkan denyut jantung janin (DJJ) dan catat pada partograf			
3. Cuci kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir lalu keringkan			
4. Pakai sarung tangan desinfeksi tingkat tinggi atau steril			
5. Diantara kontraksi, lakukan pemeriksaan dalam dengan hati-hati. Raba dengan hati-hati selaput ketuban untuk memastikan bahwa kepala sudah masuk panggul dan bahwa tali pusat dan/atau bagian-bagian tubuh yang kecil dari bayi (misalkan tangan) tidak bisa dipalpasi, jika tali pusat, umbilikus atau bagian-bagian yang kecil dari bayi bisa dipalpasi, jika tali pusat dipalpasi, jangan pecahkan selaput ketuban. Rujuk ibu segera. Catatan : Pemeriksaan dalam yang dilakukan di antara kontraksi seringkali lebih nyaman untuk ibu. Tapi jika selaput ketuban tidak dapat diraba diantara kontraksi tunggu sampai kekuatan kontraksi berikutnya mendorong cairan ketuban menekan selaput ketuban dan membuatnya lebih mudah untuk dipalpasi dan dipecahkan			
6. Dengan menggunakan tangan yang lain, tempatkan klem setengah kocher desinfeksi tingkat tinggi atau steril dengan lembut ke dalam vagina dan pandu klem dengan jari dari tangan yang digunakan untuk pemeriksaan hingga mencapai selaput ketuban.			
7. Pegang ujung klem di antara ujung jari pemeriksaan, gerakkan jari dan dengan lembut gosokkan klem pada selaput ketuban dan pecahkan Catatan : Seringkali lebih mudah untuk memecahkan selaput ketuban diantara kontraksi ketika selaput ketuban tidak tegang. Hal ini juga akan mencegah air ketuban menyembrot pada saat selaput ketuban			

dipecahkan			
8. Biarkan air ketuban membasahi jari tangan yang digunakan untuk pemeriksaan			
9. Gunakan tangan yang lain untuk mengambil pemecah ketuban dan menempatkan ke dalam larutan klorin 0.5 % untuk di dekontaminasi. Biarkan jari tangan pemeriksaan tetap didalam vagina untuk mengetahui penurunan kepala janin dan memastikan bahwa tali pusat atau bagian kecil dari bayi tidak teraba. Setelah memastikan penurunan kepala dan tidak ada tali pusat dan bagian-bagian tubuh bayi yang kecil, keluarkan tangan pemeriksaan dengan lembut dari dalam vagina.			
10. Evaluasi warna cairan ketuban, periksa apakah ada mekonium atau darah (lebih banyak dari bercak bercampur darah yang normal)			
11. Celupkan tangan yang masih menggunakan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5 %, lalu lepaskan sarung tangan dan biarkan terendam di dalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit			
12. Cuci kedua tangan			
13. Segera periksa ulang DJJ			
14. Catat pada partograf waktu dilakukannya pemecahan selaput ketuban, warna air ketuban dan DJJ			